

Abstrak

Desferansyah Nabela : Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Disiplin Kerja Pegawai Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bandung.

Budaya organisasi adalah pokok penyelesaian masalah-masalah eksternal dan internal yang pelaksanaannya dilakukan secara konsisten oleh suatu kelompok yang kemudian diwariskan kepada anggota-anggota baru berbagai cara sebagai cara yang tepat untuk, memahami, memikirkan dan merasakan terhadap masalah-masalah terkait.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Budaya Organisasi terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bandung.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah moch. Tika Pabundu (2010:85) terkait dimensi Budaya Organisasi dalam variabel independen (X) diantaranya meliputi Inisiatif individual, Pengarahan dan control (pengawasan), Integrasi, Identitas, System imbalan, Pola komunikasi. Untuk Disiplin Kerja dalam variabel dependen (Y) peneliti menggunakan dimensi dari Hasibuan (2005:110) yang terdiri dari Sikap, Norma dan Tanggung Jawab.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan data kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi dan angket kepada 56 responden guna mendapatkan data sekunder dan informasi yang dibutuhkan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dengan uji t.

Berdasarkan persamaan regresi dapat dianalisis pengaruh dari variabel anggaran berbasis kinerja terhadap disiplin kerja, yaitu konstanta sebesar 7,385 artinya jika budaya organisasi pegawai nilainya adalah 0, maka Disiplin kerja (Y) sebesar 7,385%. Koefisien regresi variabel anggaran berbasis kinerja sebesar 0,553 artinya jika budaya organisasi mengalami kenaikan sebesar 1%, maka disiplin kerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,533%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara Budaya organisasi dan disiplin kerja. Berdasarkan hasil pengolahan data uji t, dapat diketahui besarnya pengaruh budaya organisasi terhadap disiplin kerja pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bandung yaitu diperoleh t hitung sebesar 12,748. Tabel distribusi t dicari $\alpha = 5\%$ dengan derajat keabsahan $df (n-2) / (86-2) = 84$, maka diperoleh untuk t tabel sebesar 1.988. Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel ($12,748 > 1.988$), artinya bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap disiplin kerja pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bandung.

Kata Kunci = Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja.

Abstract

Desferansyah Nabela: The Influence of Organizational Culture on Work Discipline of Employees of the Bandung District Planning and Development Agency.

Organizational culture is the subject of resolving external and internal problems whose implementation is carried out consistently by a group which is then passed on to new members various ways as the right way to, understand, think and feel about the related problems.

This study aims to determine how much influence the Organizational Culture has on Employee Discipline in the Bandung Regency Regional Planning and Development Agency.

The theoretical basis used in this research is moch. Tika Pabundu (2010: 85) related to the dimensions of Organizational Culture in independent variables (X) including individual initiatives, direction and control (supervision), integration, identity, reward system, communication patterns. For Work Discipline in the dependent variable (Y) the researcher uses the dimensions of Hasibuan (2005: 110) which consists of Attitudes, Norms and Responsibilities.

The research method used in this study is associative method with quantitative data. The technique used in this study is observation and questionnaire to 56 respondents to obtain secondary data and information needed. The data analysis technique carried out in this study was simple linear regression with t test.

Based on the regression equation can be analyzed the effect of performance-based budget variables on work discipline, which is a constant of 7.385 means that if the employee's organizational culture is 0, then work discipline (Y) is 7.385%. Performance-based budget variable regression coefficient of 0.553 means that if the organizational culture has increased by 1%, then the work discipline (Y) will increase by 0.533%. Positive coefficient means that there is a positive relationship between organizational culture and work discipline. Based on the results of t-test data processing, it can be seen the magnitude of the influence of organizational culture on work discipline at the Bandung Regency Regional Planning and Development Agency, which is obtained by t count of 12.748. The t distribution table is searched for $\alpha = 5\%$ with the degree of validity $df (n-2) / (86-2) = 84$, then it is obtained for t table of 1,988. Therefore the value of t counts > t table ($12.748 > 1.988$), meaning that organizational culture influences work discipline at the Bandung District Planning and Development Agency.

Keywords = Organizational Culture and Work Discipline.